

**PENGEMBANGAN *PERFORMANCE ASSESSMENT* BERBASIS DIGITAL
UNTUK PENILAIAN PRAKTIK PENGGUNAAN *VACUUM CLEANER*
DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN**

Della Marlia Nisa^{1*)}, Yoyoh Jubaedah¹, Neni Rohaeni¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, 40154, Indonesia

^{*)}E-mail: dellamarlia@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan alat penilaian yang belum sesuai dengan SOP hotel dan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan, karena alat penilaian yang digunakan masih menggunakan kertas (*paper based*). Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* di SMK Akomodasi Perhotelan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* di SMK Akomodasi Perhotelan. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, *expert judgment*, tes kinerja, dan kuesioner *usability*. Hasil validasi pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* adalah: (1) ahli evaluasi memperoleh presentase sebesar (96,8%), (2) ahli materi memperoleh presentase sebesar (97,1%), dan (3) ahli IT memperoleh presentase sebesar (94,1%). Hasil capaian peserta didik pada tahap implementasi yang diuji reliabilitas antarrater menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha* memperoleh hasil (0.945) dengan keterangan baik. Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner *usability* oleh dua penilai dan memperoleh hasil presentase sebesar (100%) yang dinyatakan setuju seluruhnya pada aspek *usability*. Hasil perolehan data menunjukkan bahwa *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* layak diimplementasikan di SMK Akomodasi Perhotelan.

Kata kunci: Pengembangan, *Performance Assessment*, *Vacuum Cleaner*, Jotform

**DEVELOPMENT OF DIGITAL-BASED PERFORMANCE ASSESSMENT FOR
PRACTICAL ASSESSMENT OF VACUUM CLEANER USAGE IN HOSPITALITY
ACCOMMODATION VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

Abstract

This research is motivated by the use of assessment tools that are not in accordance with hotel SOPs and technological developments in the field of education, because the assessment tools used still use paper (paper based). This shows that there is a need to develop a digital-based performance assessment for the assessment of the practice of using a vacuum cleaner at the Hospitality Accommodation Vocational School. This study aims to develop a digital-based performance assessment for the assessment of the practice of using a vacuum cleaner at the Hospitality Accommodation Vocational School. The research method used is mixed methods with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection techniques were carried out by interviews, expert judgment, performance tests, and usability questionnaires. The results of the validation of the development of digital-based performance assessment for assessing the practice of using a vacuum cleaner are: (1) evaluation experts obtained a percentage of (96.8%), (2) material experts obtained a percentage of (97.1%), and (3) IT experts obtained a percentage of (94.1%). The results of students' achievements at the implementation stage which were tested for interrater reliability using SPSS with the Cronbach Alpha method obtained results (0.945) with good information. The evaluation was carried out by filling out a usability questionnaire by two assessors and obtained a

percentage of (100%) which was stated to agree entirely on the usability aspect. The results of data acquisition show that

Keywords: Development, Performance Assessment, Vacuum Cleaner, Jotform

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan peserta didik, sehingga memiliki keterampilan dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih. SMK memiliki berbagai bidang keahlian salah satunya Bidang Keahlian Pariwisata. Pada bidang keahlian pariwisata terdapat program keahlian Perhotelan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap supaya professional pada lingkup *Front Office*, *Housekeeping*, dan *Food and Beverage* sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku di hotel (Nabila *et al.*, 2021). *Housekeeping* adalah salah satu departemen yang bertanggung jawab atas keindahan, kerapian, kebersihan, kelengkapan seluruh kamar dan area lainnya sehingga seluruh tamu dan karyawan dapat merasa nyaman di hotel. *Housekeeping* memiliki beberapa bagian, diantaranya *room section*, *public area*, *linen section*, dan *laundry* (Diana, 2019). *Public area* merupakan bagian yang disediakan hotel untuk seluruh tamu yang menginap atau menggunakan fasilitas hotel. *Public area* memiliki pengaruh besar terhadap pemasukan dan operasional hotel, karena bagian ini yang bertanggung jawab atas area yang dilalui tamu agar tetap terjaga kebersihannya sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk tamu yang datang (Kumaat, 2019).

Proses pembersihan *public area* dapat dilakukan dengan menggunakan alat manual maupun makinal. Salah satu alat makinal yang sering digunakan di *public area* adalah *vacuum cleaner*. *Vacuum cleaner* adalah alat yang bekerja dengan menggunakan pompa udara untuk menciptakan *vacuum* parsial sebagai penghisap debu dan kotoran yang menempel di karpet dan lantai. Debu dan udara yang terhisap akan disedot dan melewati penyaringan. Debu akan ditampung di kantong yang telah disediakan dan udara akan dibuang dalam keadaan bersih ke atmosfer setelah melewati penyaringan (Nurlaili, Bela Veronika, Orizha Cantika, 2018). Pembelajaran praktik di sekolah sudah seharusnya diberikan kepada peserta didik, seperti praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang menjadi kompetensi dasar pada mata pelajaran *Housekeeping*, sehingga dapat menjadi bekal setelah peserta didik menyelesaikan masa belajarnya. Kegiatan praktik perlu dinilai dengan alat penilaian yang memiliki indikator sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku, terutama saat praktik penggunaan *vacuum cleaner*. Dengan adanya SOP dapat meminimalisir kesalahan dalam menggunakan alat dan risiko yang dapat membahayakan penggunaannya. Untuk mengetahui perkembangan potensi peserta didik ketika melaksanakan praktik dapat diketahui melalui penilaian kinerja (Adiguzel, 2011). Untuk itu alat penilaian kinerja (*performance assessment*) diperlukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menggunakan *vacuum cleaner*.

Performance assessment adalah penilaian yang mengharuskan peserta didik untuk menguasai keterampilan tertentu dengan melakukan sesuatu. Asesmen ini dapat berupa tes jawaban terbuka maupun kinerja yang dilaksanakan di laboratorium (Parmithi & Mahendra, 2019). Hasil penelitian dari Marmara (2008) menunjukkan bahwa *performance assessment* diperlukan untuk membantu peserta didik dalam membangun pengetahuan. Di zaman yang sudah serba digital ini *performance assessment* dapat dibuat menggunakan aplikasi dan diakses melalui web atau aplikasi itu sendiri, sehingga data penilaian dapat dikumpulkan ke *email* pengguna atau fitur penyimpanan data pada aplikasi tersebut.

Kemajuan teknologi merupakan salah satu hal yang tidak bisa dihindari dan telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Setiap inovasi yang diciptakan bertujuan untuk memudahkan dan sebagai cara baru dalam melakukan suatu aktivitas (Jamun, 2018). Salah satu bukti dari kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan adalah pengembangan *performance assessment* berbasis digital. *Performance assessment* dapat dikembangkan dengan berbagai aplikasi salah satunya menggunakan aplikasi

Jotform. *Jotform* adalah aplikasi untuk membuat formulir dengan cepat dan mudah. *Interface* seret dan lepas yang intuitif menjadikan pembuatan formulir menjadi sangat sederhana dan tidak mengharuskan untuk menulis satu baris kode. Pengguna *Jotform* dapat membuat dan mempublikasikan formulir, kemudian dapat diintegrasikan ke situs pengguna, serta dapat menerima tanggapan melalui *email* (*Jotform*, 2023). Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* di SMK Akomodasi Perhotelan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mixed methods*. Model penelitian yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Partisipan penelitian terdiri dua orang ahli evaluasi, dua orang ahli materi, satu orang ahli IT, dan dua orang guru Housekeeping, Populasi penelitian ini peserta didik kelas XI PH 1 berjumlah 33 peserta didik. Sampel penelitian yang digunakan adalah teknik sampling total, yaitu seluruh peserta didik kelas XI PH 1 yang berjumlah 33 orang. Lokasi penelitian di SMK Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto No.4 – Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, expert judgment, tes kinerja, dan kuesioner usability.

Penafsiran data dilakukan dari hasil pengolahan data yang dianalisis dengan melakukan perbandingan nilai dari penilai 1 (internal) dan penilai 2 (eksternal), dengan uji reliabilitas antarrater menggunakan IBM SPSS *statistics* 24 dengan metode *cronbach alpha* untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak.

Tabel 1. Interval Data Penelitian

No.	Interval	Keterangan
1.	<i>Cronbach alpha</i> > 0,8	Baik
2.	≥ 0,6 - < 0,8	Dapat diterima
3.	<i>Cronbach alpha</i> < 0,6	kurang baik

Sumber: Duwi (2014)

Penafsiran data pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terhadap hasil dari lembar validasi. Penafsiran data yang digunakan hasil validasi menggunakan kriteria kualifikasi penilaian. Berikut penafsiran data menggunakan data kriteria kualifikasi penilaian:

Tabel 2. Kriteria Data Penelitian

No.	Kriteria	Tingkat validasi
1.	81% - 100%	Sangat layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Kurang layak
4.	21% - 40%	Tidak layak
5.	<21%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Arikunto & Safruddin (2010)

Hasil persentase respon *usability* ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data sebagai berikut.

Tabel 3. Presentase Data Penelitian

No.	Persentase	Kriteria
1	100%	Seluruhnya
2	76%-99%	Sebagian besar
3	51%-75%	Lebih dari Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	26%-49%	Hampir Setengahnya
6	1%-25%	Sebagian Kecil
7	0%	Tidak Satupun

Sumber: Ali (2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan hasil penelitian pada pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner*, adalah hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti dan disusun berdasarkan tujuan penelitian. Berikut penjelasan dari pembahasan penelitian:

1. *Analysis (Analisis)*

Analisis dilakukan melalui kegiatan wawancara yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023 di SMK Negeri 15 Bandung. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran *Houskeeping* adalah bahwa alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* di SMK Negeri 15 Bandung sudah sesuai dengan SOP, namun belum terdapat tahap hasil praktik. Alat penilaian yang digunakan juga masih menggunakan kertas (*paper based*). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan alat penilaian untuk praktik penggunaan *vacuum cleaner* pada setiap indikator kegiatan praktik, dan penggunaan aplikasi dalam menilai kompetensi peserta didik, agar penilaian dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan (Lestari, 2018).

2. *Design (Desain)*

Pada tahap desain dilakukan perancangan dengan mengembangkan rubrik penilaian menggunakan aplikasi Jotform yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan. Hasil yang diperoleh pada tahap desain adalah *performance assessment* berbasis digital yang memiliki tiga tahapan praktik, yaitu tahap persiapan, tahap proses, dan tahap hasil akhir (Rohaeni, Jubaedah, & Rinekasari, 2021). Kriteria penilaian yang digunakan pada pengembangan *performance assessment* ini adalah skala *likert*, sehingga dapat mempresentasikan sifat individu setiap peserta didik dengan pemberian skor 1-5 (Setyawan & Atapukan, 2018).

3. *Development (Pengembangan)*

Pada pengembangan terhadap *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* dilakukan dengan uji validasi dan terdapat beberapa revisi, sehingga memperoleh keterangan sangat layak. Uji validasi dilakukan oleh dua validator ahli evaluasi dengan presentase 96,8%, dua orang validator ahli materi dengan presentase 97,1%, dan satu orang validator ahli IT dengan presentase 94,1%. Hasil uji validasi pada tahap pengembangan dinyatakan sangat layak (Arikunto & Safruddin, 2010) untuk digunakan pada tahap implementasi.

4. Implementation (Implementasi)

Implementasi dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Agustus 2023 di SMK 15 Bandung. *Performance assessment* yang sudah divalidasi, diuji coba kepada 28 peserta didik kelas XI PH 1 dengan dua orang penilai. Dalam proses menilai kompetensi peserta didik, penilai hanya perlu memilih salah satu kriteria penilaian yang ada pada *performance assessment vacuum cleaner* sesuai dengan tahapan praktik. Hasil uji coba dari implementasi *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* bahwa seluruh peserta didik memperoleh nilai diatas KKM SMK Negeri 15 Bandung, yaitu 75. Hasil tersebut kemudian di uji reliabilitas interrater menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha*, dan memperoleh hasil sebesar 0,945, sehingga dapat dinyatakan baik (Duwi, 2014).

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap terakhir pada penelitian pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penelitian praktik penggunaan *vacuum cleaner*. Pada tahap ini dilaksanakan dengan kegiatan pengisian kuesioner *usability* oleh dua orang penilai yang sudah mengikuti tahap implementasi. Hasil dari pengisian kuesioner *usability* pada aspek *learnability* kedua penilai memberikan skor 5 dengan keterangan sangat setuju untuk kemudahan dalam menggunakan aplikasi *Jotform*, pada aspek *memorability* kedua penilai memberikan skor 5 dengan keterangan sangat setuju dalam mengingat fitur pada *Jotform*, pada aspek *errors* kedua penilai memberikan skor 5 dengan keterangan sangat setuju karena penilai tidak melakukan kesalahan pada saat menggunakan aplikasi, pada aspek *efficiency* kedua penilai memberikan skor 5 dengan keterangan sangat setuju karena sangat terbantu dengan penggunaan aplikasi *Jotform* untuk menilai peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien, dan pada aspek *satisfaction* kedua penilai memberikan skor 5 dengan keterangan sangat setuju karena puas dengan adanya aplikasi *Jotform* untuk *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner*. Hasil dari pengisian kuesioner *usability* oleh kedua penilai memperoleh presentase sebesar 100% dengan keterangan setuju seluruhnya (Ali, 2002) dengan pernyataan yang dicantumkan, sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua penilai sangat setuju dengan penggunaan aplikasi *Jotform* untuk *performance assessment* berbasis digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan, pengelolaan data, temuan, dan pembahasana pada hasil penelitian. Simpulan dari pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang sesuai dengan SOP hotel. Tahapan praktik dikelompokkan berdasarkan SOP Hotel dan jelas pengelompokkan kegiatan untuk setiap tahapannya sangat dibutuhkan, serta penggunaan aplikasi untuk menilai peserta didik agar proses penilaian praktik dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Hasil perancangan *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* meliputi tahap persiapan, tahap proses, dan tahap hasil akhir praktik dengan menggunakan skala penilaian pada rentang skor 1-5.
3. Hasil pengembangan melalui validasi dari dua ahli materi, dua ahli evaluasi, dan satu ahli IT menunjukkan bahwa *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner*, memperoleh kriteria sangat layak untuk diimplementasikan dalam proses penilaian peserta didik ketika melaksanakan praktik.
4. Hasil implementasi *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* mendapatkan kriteria reliabilitas yang baik dengan hasil capaian seluruh peserta didik kompeten.
5. Hasil evaluasi pengguna *performance assessment* berbasis digital untuk penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* adalah, bahwa seluruhnya penilai 1 dan penilai 2 memberikan setuju pada aspek *learnability*, *memorability*, *errors*, *efficiency*, dan

satisfaction. Pengguna merasa puas dengan penggunaan aplikasi Jotform untuk menilai peserta didik ketika praktik penggunaan *vacuum cleaner* di SMK Akomodasi Perhotelan.

Dari simpulan penelitian, maka guru perlu meningkatkan inovasi dalam proses penilaian praktik kompetensi peserta didik dengan mengubah bentuk alat penilaian dari menggunakan kertas (*paper based*) menjadi berbasis digital seperti menggunakan aplikasi Jotform, untuk menilai capaian peserta didik pada praktik *vacuum cleaner*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I. H. N., Santosa, P. I., & Ferdiana, R. (2015). Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale Website Usability Testing using System Usability Scale. *Jurnal IPTEK-KOM*, 17(1), 31–38. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/428>
- Badan Penjaminan Mutu. (2019). Pedoman Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP). *Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia*, 25.
- Diana, Y. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Housekeeping Departement Pada Hotel Bintang Lagoon Resort. *Jurnal Manajemen Tools*, 53(9), 193–205.
- Hamdu, G., & Suryani, I. (2019). The Analysis of Rubric Feasibility Using Video Snippets of Learning Process. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(2), 239–252. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v6i2.14150>
- Instrumen, P., Assessment, P., Scientific, B., Tema, P., & Dan, K. (2015). Pengembangan Instrumen Performance Assessment Berpendekatan Scientific Pada Tema Kalor Dan Perpindahannya. *Unnes Science Education Journal*, 4(1), 780–787.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan - Pdf. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>
- Jubaedah, Y., Nenden Rani Rinekasari1, & Neni Rohaeni. (2019). Desain Dan Implementasi Model Competency Based-Assessment Pada Praktik Cleaning Bathroom Di Housekeeping Department. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 6(02), 109–119. <https://doi.org/10.21009/jkkp.062.05>
- Jubaedah, Y., Rohaeni, N., Rinekasari, N. R., & Rohmah, I. (2018). Model Competency Based Assessment Pada Pengembangan Job Performance Public Area Di Housekeeping Department. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(2), 139–146. <https://doi.org/10.21009/jkkp.052.05>
- Jurnal, J. P. P., Aplikasi, M., Rubric, V. E., Smk, D. I., & Perhotelan, A. (2023). *JPP (Jurnal Pendidikan dan Perhotelan)*. 3(1), 1–9.
- Kumaat, H. M. E. (2019). *Prosedur Pembersihan Public Area*.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Nabila, A., Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Fithriturrohmi Yusuf, S., & Rinekasari, N. R. (2021). Halaman 39-44. Dr. Setiabudhi No. 229, 40154, Indonesia 2 Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. *Jl. Dr. Setiabudhi No*, 1(2), 39–44.
- Nurhaifa, I., Hamdu, G., & Suryana, Y. (2020). Indonesian Journal of Primary Education Rubrik Penilaian Kinerja pada Pembelajaran STEM Berbasis Keterampilan 4C. © 2020- *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 101–110.
- Nurlaili, Bela Veronika, Orizha Cantika, D. M. (2018). Daya Hisap Vacuum Cleaner Sederhana. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 1, 24–26.
- Parmithi, N. N., & Mahendra, I. W. E. (2019). Trigger Learning Outcomes through Contextual Teaching and Learning Assisted Performance Assessment. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9(3), 173–180. <https://doi.org/10.30998/formatif.v9i3.3868>
- Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. (2021). Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain). *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01), 165–178. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>

- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Nenden Rani Rinekasari, & Aprilia, L. R. (2021). Pengembangan e-Rubric Dengan Pendekatan Competency-Based Assessment Pada Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(1), 89–98. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.196>
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., & Rinekasari, N. R. (2021). Pengembangan E-Rubric Dengan Pendekatan Competency-Based Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kepariwisata: Destinai, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(1), 89–98. <https://doi.org/10.34013/jk/v5i1.196>
- Rusilowati, A. (2013). — *Semi nar Nasi onal Eval uasi Pendi di kan Tahun 2013* —. 7–21.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Suryandari, E. T. (2016). PERFORMANCE ASSESSMENT SEBAGAI INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPULAN PROSES pada PRAKTIKUM KIMIA DASAR DI TADRIS KIMIA. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(2), 19–34. <https://doi.org/10.21580/phen.2013.3.2.132>
- Wiyono, M., Solihin, F., & Putro, S. S. (2018). Aplikasi Penilaian Kuliah Kerja Nyata Universitas Trunojoyo Madura Menggunakan Metode Rating Scale. *Rekayasa*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v10i1.3601>